



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tarif Tol Kanci-Pejagan Bakal Dinaikkan		
Date	2 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tarif Tol Kanci-Pejagan Bakal Dinaikkan

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) berencana menaikkan tarif tol Kanci-Pejagan pada bulan ini setelah standar pelayanan minimum (SPM) dipenuhi. Namun, kenaikan tarif tol ini bakal menggunakan nilai inflasi tahun 2010-2011.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Abram Elsajaya Barus mengatakan, penggunaan inflasi tahun tersebut dikarenakan tol ini seharusnya mengalami kenaikan tarif pada 2010. Namun, itu tidak bisa dilakukan karena SPM tidak terpenuhi.

“Jadi, inflasi tahun 2010-2011 yang dipakai, sedangkan inflasi tahun 2012-2013 dinyatakan hilang. Tetapi, jika ada kenaikan tarif lagi, pakai nilai inflasi dua tahun terakhir,” papar dia di Jakarta, akhir pekan lalu.

Pemegang konsesi tol Kanci-Pejagan, PT Semesta Marga Raya, dinilai telah berupaya memenuhi SPM tol sepanjang 35 kilometer tersebut. Badan usaha jalan tol ini sebelumnya telah ditetapkan telah cedera janji (*default*) operasi pada kuartal I-2013 karena tak mampu memenuhi SPM.

BPJT memberikan waktu hingga akhir tahun untuk memenuhi SPM hingga akhir 2013. Apabila waktu yang diberikan tidak cukup bagi pemegang konsesi untuk memperbaiki kerusakan, kedua belah pihak dapat membuat komitmen baru. Namun,

jika perusahaan tidak dapat memenuhi kembali setelah komitmen baru yang ditentukan tersebut, BPJT akan menutup sementara jalan, atau dengan kata lain kendaraan yang masuk ke ruas tol itu tidak dikenai tarif.

“Namun, sekarang tingkat kerataan permukaan jalan sudah cukup baik. Begitu juga dengan tingkat penerangan jalan di ruas tol tersebut. Kemungkinan tarif tol itu bisa naik bulan Desember ini,” tandas dia.

PT Semesta Marga Raya merupakan anak usaha dari PT Bakrie Toll Road. Saat ini kepemilikan saham PT Bakrie Toll Road sudah diakuisisi oleh PT MNC Infrastruktur Utama. Dengan demikian, MNC Infrastruktur memiliki jalan tol trans-Jawa ini.

Sementara itu, Presiden Direktur PT MNC Infrastruktur Utama Syahril Nasution sebelumnya mengakui, kondisi jalan tol yang baru dimilikinya tersebut belum cukup ideal. Karena itu, perusahaan melalui anak usahanya berupaya meningkatkan SPM jalan tol Kanci-Pejagan dan ditargetkan tuntas akhir tahun ini.

Selain memperbaiki sejumlah pagar pembatas jalan yang hilang dicuri dan menambah lampu penerang jalan, investor siap meningkatkan kondisi jalan yang kurang mantap. “Peningkatan SPM ini membutuhkan waktu sekitar sembilan bulan, sedangkan perbaikan keseluruhan diperlukan se-

lama enam bulan. Kebutuhan dana untuk itu sekitar Rp 200 miliar,” papar Syafril.

Semarang-Ungaran

Di sisi lain, Abram juga mengatakan, BPJT akan menaikkan tarif tol Semarang-Solo seksi I Semarang-Ungaran pada bulan ini. Penyesuaian tarif tol Semarang-Solo seksi I mundur dari rencana awal yakni pada November lalu. Kenaikan tarif tol di seksi ini awalnya juga direncanakan berbarengan dengan penentuan tarif tol Ungaran-Bawen.

“Tadinya kami menunggu Ungaran-Bawen selesai sehingga tarifnya bisa langsung disatukan. Namun, kelihatannya tahun ini tidak selesai. Jadi, kami putuskan akan dinaikkan saja,” ujar dia.

Direktur Operasi Jasa Marga Hasanudin menyampaikan usulan kenaikan tarif yang diajukan perusahaan yakni Rp 1.000, dari Rp 5.500 menjadi Rp 6.500. “Kami maunya sebesar itu. Mudah-mudahan saja dipenuhi BPJT,” ujar dia.

Sementara itu, Jasa Marga menargetkan dapat menyelesaikan konstruksi enam ruas tol pada tahun depan. Keenam ruas tol itu adalah tol Bogor Ring Road seksi 2A Kedunghalang-Kedunghadak, tol Ungaran-Bawen, tol Gempol-Pandaan, tol JORR W2 Utara sampai Ulujami, tol Gempol-Pasuruan seksi 1, dan Porong-Gempol. (ean)